

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dapat diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*). Data tersebut diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter yang diperoleh dengan pengumpulan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik/metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Penentuan kriteria diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan interpretasi data dalam penentuan sampel penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan agrikultur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode penelitian 2016-2018.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis.

3.4.1.1 Pengungkapan Aset Biologis

Pengungkapan aset biologis diukur dengan membandingkan total skor yang diperoleh dari indeks pengungkapan aset biologis dengan total skor yang diwajibkan menurut PSAK 69. Indeks pengungkapan yang akan digunakan untuk mengukur luas pengungkapan aset biologis diperoleh dengan cara apabila setiap item diungkap dalam laporan tahunan, maka diberi skor 1 (satu), dan apabila tidak diungkapkan maka diberi skor 0 (nol). Pengukuran luas pengungkapan aset biologis dilakukan dengan menggunakan rumus Indeks Wallace (Wayuning, 2019) sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan Aset Biologis} = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

n = total skor yang diperoleh

k = total skor yang diwajibkan menurut PSAK 69

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen bisa disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017)

3.4.2.1 *Biological Asset Intensity*

Biological asset intensity (intensitas aset biologis) menggambarkan seberapa besar investasi perusahaan terhadap aset biologis yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengukuran terkait aset biologis menurut dalam Duwu (2018) adalah :

$$\text{Biological Asset Intensity} = \frac{\text{Aset Biologis}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Aset Biologis = Aset hewan dan tanaman hidup yang dimiliki oleh perusahaan agrikultur

Total Aset = Total aset yang dimiliki perusahaan agrikultur

3.4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva (Duwu, 2018).

$$Size = \ln (\text{Total aset})$$

Keterangan:

$\ln (\text{Total aset})$ = Logaritma natural dari total aset

3.4.2.3 Tingkat Internasionalisasi

Internasionalisasi fokus sebagai strategi perusahaan yang berekspansi dalam penjualan barang maupun jasa pada pasar asing. Tingkat internasionalisasi sesuai dengan rasio antara penjualan asing dengan total penjualan (Goncalves & Patricia, 2015).

$$\text{Tingkat Internasionalisasi} = \frac{\text{Penjualan Asing}}{\text{Total Penjualan}}$$

Keterangan:

Penjualan Asing = Penjualan barang maupun jasa yang dilakukan di pasar asing

Total Penjualan = Semua penjualan yang dilakukan oleh perusahaan agrikultur

3.4.2.4 Profitability

Profitability adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Pada penelitian ini *profitability* diprosikan dengan Return on Asset Ratio (ROA) merupakan rasio *profitability* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efektivitas manajemen perusahaan tersebut (Duwu, 2018).

$$\text{Return on Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba Bersih Setelah Pajak = Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan

Total Aset = Jumlah aset pemilik pemegang saham

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkualifikasikan data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis regresi linear berganda. Alasan penggunaan adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh yang cocok digunakan adalah alat regresi linear berganda.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan dan penyajian suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dari masing-masing sampel diolah melalui program aplikasi SPSS.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Jika regresi linear memenuhi beberapa asumsi klasik maka merupakan regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan berbagai uji diantaranya uji Deskriptive Statistics Explore, Non Parametrik Tests untuk One Sample K-S dan uji teknik kolmogrov-smirnov (Ghozali, 2013).

Syarat normalitas data yaitu:

- 1) Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogrov-Smirnov lebih kecil ($<$) dari Alpa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara tidak normal.
- 2) Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom Kolmogrov-Smirnov lebih besar ($>$) dari Alpa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar semua variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dengan menggunakan model regresi.

Syaratnya sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Apabila Harga Koefisien VIF hitung pada Collinearity Statistics sama dengan atau kurang lebih dari 10 ($VIF \text{ hitung} \leq 10$), maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen (Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas).
- 2) Apabila Harga Koefisien VIF hitung pada Collinearity Statistics lebih besar daripada 10 ($VIF \text{ hitung} > 10$), maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara variabel independen (Terjadi Gejala Multikolinearitas).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik harus terhindar dari autokorelasi. Cara mendeteksi autokorelasi salah satunya adalah dengan menggunakan table Durbin-Watson, dengan jumlah variabel bebas (k) dan jumlah data (n) sehingga diketahui dL dan dU , maka dapat diperoleh distribusi daerah keputusan atau tidak terjadi korelasi (Ghozali, 2013).

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Statistik yang sering digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu uji spearman, uji *glejser*, uji *park*, dan uji *white* (Ghozali, 2013). Metode yang sering digunakan adalah metode *glejser*.

Syarat pada kolom *coefecient* dalam metode *glejser* yaitu:

- 1) Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.6 Analisis Regresi

Regresi digunakan untuk melakukan pengujian hubungan/pengaruh antara sebuah variabel dependen (terikat dengan satu atau variabel independen (bebas) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Uji regresi juga digunakan untuk meramal suatu variabel dependen (Y). Jika variabel dependen dihubungkan dengan satu variabel independen saja, persamaan regresi yang dihasilkan regresi linear sederhana (linear regression). Jika variabel independennya lebih dari satu, maka persamaan regresinya adalah persamaan regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Regresi linear digunakan untuk melakukan pengujian hubungan/pengaruh antara sebuah variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (bebas). Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = a + \beta_1 BAI + \beta_2 UP + \beta_3 TI + \beta_4 PRO + \epsilon$$

Keterangan:

Y =	Variabel Dependen (Y)
a =	Constanta
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n =$	Nilai Beta (increas or decres) atau koefisien arah regresi
X ₁ =	<i>Biological Asset Intensity</i>
X ₂ =	Ukuran Perusahaan
X ₃ =	Tingkat Internasionalisasi
X ₄ =	<i>Profitability</i>
€ =	Error

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti

kemampuan variabe-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.2 Pengujian Koefisien Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Jika nilai F hitung \leq F tabel atau nilai Signifikan (Sig.) $>$ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai Signifikan (Sig.) $<$ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.7.3 Pengujian Statistik t (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- 1) Jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai Signifikan (Sig.) $>$ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai Signifikan (Sig.) $<$ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.